

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa uraian pada bab terdahulu dapat disimpulkan, bahwa :

1. Penerapan *peer teaching* dalam meningkatkan tahsin Al-Qur'an di MTs Ikhlas Jawilan Kabupaten Serang yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits berjalan dengan baik, dimana guru mengawasi jalannya pengajaran secara terprogram, membantu mengatur kelompok, menyesuaikan jadwal, membantu mengatasi kesulitan, menyempurnakan ketercapaian kompetensi bagi yang belum tercapai dengan baik, mengelola administrasi guru dan mengevaluasi pada setiap bulannya.
2. Penerapan *peer teaching* dalam meningkatkan tahsin Al-Qur'an di MTs Al-Amin Kopo Kabupaten Serang proses pembelajarannya terbagi dalam tiga tahapan; perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
3. Perbandingan efektivitas penerapan *peer teaching* dalam meningkatkan tahsin Al-Qur'an di MTs Ikhlas Jawilan dan MTs Al-Amin Kopo Kabupaten Serang, melalui:
 - a. Tahap Perencanaan, pembelajaran tahsin Al-Qur-an di MTs Al-Amin Kopo dan Al-Ikhlas Jawilan Kabupaten Serang memiliki silabus

sebagai pedoman guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Silabus dipaparkan menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam mencapai tujuan pembelajaran.

- b. Tahap Pelaksanaan, sebagai inti dari proses pembelajaran di MTs AL-Amin Kopo dan Al-Ikhlas Jawilan Kabupaten Serang, adanya interaksi dari berbagai komponen pengaja 129 mponen-komponen tersebut dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an yaitu; (1) Guru, (2) Isi atau materi pembelajaran, dan (3) Siswa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dan penerapan *peer teaching* dalam meningkatkan membaca tahsin Al-Qur'an di MTs Al-Amin Kopo dan Al-Ikhlas Jawilan Kabupaten Serang adalah; (1) pendahuluan, (2) kegiatan inti, (3) kegiatan penutup. Sementara langkah-langkah pembelajaran, meliputi; (1) membuka pelajaran, (2) menyamapaikan materi pelajaran, (3) menggunakan metode mengajar, (4) menggunakan alat peraga dalam pengajaran, (5) pengelolaan kelas, (6) interaksi belajar mengajar, (7) menutup pelajaran.
- c. Tahap Evaluasi, tahap evaluasi dalam penerapan *peer teaching* dalam meningkatkan tahsin Al-Qur'an di MTs Al-Amin Kopo dan Al-Ikhlas Jawilan Kabupaten Serang, terdapat dua evaluasi yaitu; (1) evaluasi

formatif yang dilakukan pada akhir satuan pembelajaran. (2) evaluasi sumatif yang diselenggarakan guru setelah satu jangka waktu tertentu.

4. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan *peer teaching* dalam meningkatkan tahsin Al-Qur'an di MTs Ikhlas Jawilan dan MTs Al-Amin Kopo Kabupaten Serang. Faktor-faktor pendukung yaitu; (1) dapat meningkatkan tahsin Al-Qur'an dengan baik, (2) membangun interaksi di kelas; antara guru dan siswa, siswa dan siswa, (3) minat siswa mengikuti pembelajaran cukup tinggi, terutama pada tahsin Al-Qur'an, (4) terjalin komunikasi intensif dan penuh keakraban antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran, dan (5) keterlibatan *peer teaching* dalam kelompok belajar di kelas menjadikan suasana kelas lebih menarik dan aktif.

Sementara faktor-faktor penghambat yakni; (1) minimnya persiapan para tutor di kelas, karena waktunya terbatas, (2) sarana prasarana di kelas kurang memadai, seperti; laptop, infocus, dan LCD, (3) kegiatan pembelajaran kurang kondusif, jumlah siswa di kelas melebihi standar kelas, terutama di MTs. Al-Ikhlas Jawilan, sehingga penerapan *peer teaching* terkadang sulit dikendalikan, (4) sumber belajar yang kurang Siswa hanya menggunakan buku paket atau modul yang

disediakan di perpustakaan sehingga guru berupaya mencari sumber pembelajaran lain yang relevan dan menarik.

5. Hasil belajar Tahsin Al-Qur'an di MTs Ikhlas Jawilan dan MTs Al-Amin Kopo Kabupaten Serang sudah mengalami perubahan karena ada siswa yang tidak bisa Tahsin Al-Qur'an kemudian siswa tersebut dapat melakukan Tahsin Al-Qur'an. Guru di di MTs Ikhlas Jawilan dan MTs Al-Amin Kopo Kabupaten Serang juga sudah melakukan evaluasi hasil belajar Tahsin Al-Qur'an dengan instrument yang sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan *peer teaching* dalam meningkatkan Tahsin Al-Qur'an di MTs Ikhlas Jawilan dan MTs Al-Amin Kopo Kabupaten Serang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan tentang efektivitas penerapan *peer teaching* dalam meningkatkan tahsin Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Ikhlas Jawilan dan Al-Amin Kopo Kabupaten Serang terdapat implikasi, yaitu:

1. Implikasi terhadap *peer teaching* sebagai sebuah metode pembelajaran dengan memberdayakan siswa untuk menjadi tutor dalam menyampaikan materi pelajaran kepada teman-temannya, sehingga dapat

mengembangkan kemampuan dasar, sikap positif siswa, memiliki rasa keingintahuan dan kecenderungan untuk berkelompok dalam menyelesaikan masalah serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tahsin pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ikhlas Jawilan dan MTs Al-Amin Kopo Kabupaten Serang. Melalui model pembelajaran *peer teaching* dengan memanfaatkan tutor sebaya, akan menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Sehingga akan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada pembelajaran khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Implikasi terhadap kemampuan tahsin Al-Qur'an siswa, tidak semata kemampuan dalam membaca namun mengindahkan tahsin dan tajwid dari Al-Qur'an itu sendiri, sehingga metode tahsin siswa dapat saling menyimak bacaan sehingga memudahkan untuk mengetahui letak kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Metode tahsin ini ternyata membuat siswa mudah dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an dan dapat mengetahui serta menerapkan ilmu tajwidnya ketika membaca.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, dalam penelitian ini diajukan beberapa saran sebagai pertimbangan, yaitu:

1. Bagi guru, dalam rangka meningkatkan tahsin Al-Qur'an, guru harus secara berkelanjutan melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran secara tepat, siswa dengan mendapat pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya
2. Bagi orang tua, pada era digital saat ini siswa dituntut untuk membekali diri melalui ilmu, kemampuan (*skill*), dan akhlak, terutama kemampuan dalam membaca Al-Qur'an orang tua selalu memantau perkembangan anaknya dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui penerapan tahsin dan strategi pembelajaran Al-Qur'an lainnya di rumah, sehingga dapat bekerjasama dengan guru dalam membiasakan anak dalam membaca Al-Qur'an, serta dapat mengkomunikasikan perkembangan membaca Al-Qur'an anak di rumah kepada guru.
3. Bagi sekolah dan pihak terkait diharapkan untuk menambah fasilitas agar dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif dan lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan mempermudah siswa dalam memahami apa yang telah disampaikan.
4. Bagi peneliti, perlu adanya penelitian lebih lanjut karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di Madrasah Tsanawiyah. Sehingga untuk penelitian

serupa, hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik dan maksimal.